Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

PERAN FITUR DISCORD DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KOMUNITAS THE ENGLISH HUB

Muhammad Shafayyan Daniswara[1], Rully Khairul Anwar[2], Asep Saeful Rohman[3]

[1]Mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjajaran
[2, 3]Dosen Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjajaran
[1, 2, 3]Gedung 3 Lantai 2 Fikom Unpad Jln. Ir Soekarno Km. 21, Jatinangor, Kab. Sumedang 45363
* Coresponden Author E-mail: muhammad21083@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berkomunikasi dengan berbagai orang, terutama pesatnya globalisasi membuat kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting. Pembelajaran dengan platform Discord dimanfaatkan oleh banyak orang sebagai penyedia sarana belajar secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran fitur-fitur utama Discord dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di komunitas The English Hub. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipatif terhadap anggota dan pengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Voice Channels sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, menyediakan ruang latihan interaktif yang memungkinkan anggota menerima umpan balik langsung. Text Channels membantu mengorganisir diskusi berdasarkan topik, sehingga memudahkan akses dan fokus pembelajaran. Penggunaan bot juga berperan dalam memberikan latihan tambahan, kuis, serta memantau keaktifan anggota di komunitas. Meskipun demikian, tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan keterbatasan dalam interaksi non-verbal menjadi hambatan yang harus diatasi. Secara keseluruhan, platform Discord menawarkan fleksibilitas dan kolaborasi yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris, menjadikannya platform alternatif yang kuat di era digital, terutama bagi komunitas belajar daring seperti The English Hub.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Discord, Bahasa Inggris

ABSTRACT

English is an international language used in communicating with various people, especially the rapid globalization makes English language skills very important. Learning with the Discord platform is utilized by many people as a provider of online learning facilities. This research aims to find out the role of Discord's main features in supporting English learning in The English Hub community. The method used in this research is descriptive qualitative with virtual ethnography approach, data collected through interviews and participatory observation of members and teachers. The results of this study show that Voice Channels are very effective in improving speaking skills, providing an interactive practice space that allows members to receive immediate feedback. Text Channels help organize discussions by topic, allowing for easy access and focused learning. The use of bots was also instrumental in providing additional practice, quizzes and monitoring members' engagement in the community. However, challenges such as reliance on a stable internet connection and limitations in non-verbal interactions are barriers to overcome. Overall, the Discord platform offers flexibility and effective collaboration in English language learning, making it a strong alternative platform in the digital age, especially for online learning communities like The English Hub.

Key Words: *Information Literacy*, *Discord, English Language*

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

1. PENDAHULUAN

Discord adalah sebuah aplikasi yang awalnya dirancang untuk memfasilitasi komunikasi di kalangan gamers, telah berkembang menjadi platform yang digunakan oleh berbagai komunitas di seluruh dunia. Dengan lebih dari 150 juta pengguna aktif bulanan, Discord menawarkan berbagai fitur komunikasi, seperti video, suara, dan teks, yang dapat digunakan secara real-time. Melalui aplikasi Discord, pengguna bisa melakukan berbagai kegiatan apa saja secara *online* kapan pun dan dimana pun. Potensi Discord sebagai platform pembelajaran sangat besar, karena kemampuannya dalam menciptakan ruang diskusi yang kolaboratif dan interaktif. Melalui fitur-fitur diatas, Discord sangat berguna untuk berkomunikasi karena memungkinkan penggunanya berinteraksi satu sama lain.

Selain itu, Discord juga berfungsi sebagai wadah literasi digital yang menawarkan kemudahan akses serta berbagai fitur untuk mendukung kegiatan literasi. Platform ini memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk mengakses bahan belajar kapan saja, yang didukung dengan kemampuan komunikasi real-time melalui teks, suara, maupun video. Menariknya, Discord memungkinkan kolaborasi antara individu dari berbagai wilayah dan latar belakang yang berbeda. Dengan adanya diskusi dan pertukaran informasi, pengguna dapat belajar bersama dan meningkatkan kemampuan literasi, termasuk dalam hal literasi bahasa. Discord juga memfasilitasi pengguna untuk berlatih percakapan dan berbagi pengetahuan, menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya interaktif tetapi juga memperkuat literasi digital secara menyeluruh(Di Marco, 2021).

Di era digital saat ini, platform daring seperti Discord semakin relevan, khususnya setelah masa pandemi Covid-19 yang mendorong peralihan besar dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring (Ayob et al., 2022). Aplikasi Discord memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang kolaboratif dan fleksibel melalui fitur komunikasi online yang beragam. Discord juga dapat membentuk komunitas belajar bahasa Inggris yang memudahkan anggotanya untuk berlatih dan mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Dengan fleksibilitas ini, komunitas belajar yang menggunakan Discord mampu menghadirkan proses belajar yang menarik sekaligus berkelanjutan, sehingga menjadikannya salah satu pilihan utama untuk kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris.

Bahasa Inggris kini menjadi bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, terutama di era globalisasi seperti sekarang. Bagi mahasiswa, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi semakin penting untuk menunjang perkembangan mereka. Menurut Sadede et al. (2019), komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, pendapat, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Dengan menguasai bahasa Inggris, mahasiswa dapat lebih mudah berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman dari negara lain. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga mempermudah mereka menjalin pertemanan dengan orang-orang yang menggunakan bahasa ini, serta mengakses literatur, penelitian, dan informasi yang umumnya tersedia dalam bahasa Inggris. Faktor-faktor diatas menjadi salah satu alasan terciptanya komunitas belajar bahasa Inggris yang berada di Discord.

Salah satu komunitas belajar bahasa Inggris yang populer di Discord adalah The English Hub. Komunitas ini didirikan pada 21 Januari dengan tujuan membantu anggotanya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui latihan berkomunikasi secara aktif. The English Hub memanfaatkan berbagai fitur Discord untuk menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel dan interaktif, seperti kelas bahasa Inggris, debat antar anggota, hingga ruang diskusi terkait hobi. Selain itu, The English Hub juga menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana seluruh anggota dapat berbagai pengetahuan, tips belajar, dan motivasi untuk terus

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

belajar. Dengan demikian, anggota komunitas dapat belajar sambil terhubung dengan orang lain dari berbagai belahan dunia.

Selain menjadi ruang untuk mempelajari bahasa Inggris, The English Hub juga berperan sebagai komunitas yang memberikan dukungan secara personal kepada anggotanya melalui berbagai kegiatan informal. Dengan memanfaatkan Discord, komunitas ini menyediakan akses pembelajaran yang fleksibel tanpa batas waktu, memungkinkan seluruh anggota untuk belajar kapan saja sesuai kenyamanan dan kemampuan mereka. Sampai saat ini, komunitas ini telah menarik puluhan hingga ratusan ribu peserta dari berbagai negara yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap bahasa Inggris. Hasil dari proses pembelajaran di komunitas ini meliputi peningkatan rasa percaya diri dalam berbicara, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta penguasaan kosakata baru. Dengan demikian, The English Hub tidak hanya berperan sebagai platform pembelajaran, tetapi juga sebagai jembatan untuk membangun hubungan sosial antar budaya.

Penggunaan Discord mendukung terbentuknya komunitas belajar online, di mana anggotanya dapat saling belajar dan berinteraksi melalui platform digital. Dalam komunitas ini, pengguna dapat berbagi pengetahuan dan memberikan dukungan satu sama lain secara virtual, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif. Manfaat komunitas belajar online antara lain adalah pertukaran ide secara langsung dan fleksibilitas akses belajar. Dengan hadirnya komunitas seperti The English Hub, aplikasi Discord tidak hanya memiliki fungsi sebagai media berkomunikasi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan mengembangkan kemampuan literasi informasi. Menurut Di Marco (2021), komunitas online dapat meningkatkan motivasi belajar karena anggota merasa didukung oleh sesama pengguna, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kajian di bidang Perpustakaan dan Sains Informasi, khususnya dalam konteks literasi informasi. Di era digital, literasi informasi berperan penting dalam membantu individu mengevaluasi kredibilitas, mengakses sumber informasi relevan, serta menggunakan informasi secara etis dan efektif (Pangestika, 2018). Discord sebagai platform berbasis komunitas memberikan peluang untuk mendukung pengembangan literasi informasi melalui fitur-fitur yang memungkinkan pengguna berbagi, mencari, dan mengelola informasi secara kolaboratif. Sebagai wadah literasi digital, Discord relevan dengan kajian prodi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Platform ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi pengguna melalui lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis.

Pada penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait pembelajaran daring menggunakan Discord sebagai alternatif media pembelajaran. Seperti dalam penelitian yang ditulis oleh (Yuwita et al., 2022) mengenai kegiatan pembelajaran daring *Online Language Exchange* untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan budaya di AIYA (*Australia-Indonesia Youth Association*) cabang jawa barat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kegiatan diikuti oleh 6 peserta dari Indonesia dan terdapat 2 peserta dari Australia untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris mereka secara intensif menggunakan aplikasi Discord. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pemahaman lintas budaya dan mengasah kefasihan berbahasa Inggris dan Indonesia. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memperlihatkan beberapa peserta dapat berkomunikasi secara fasih meskipun terdapat beberapa peserta lainnya yang perlu sedikit melatih kefasihan mereka dalam berbicara bahasa asing.

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, dapat disimpulkan jika pembelajaran bahasa asing, terutama dalam bahasa Inggris, sangat penting di era globalisasi karena dijadikan bahasa utama dalam komunikasi internasional. Selanjutnya, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan Discord sebagai platform pembelajaran bahasa asing melalui komunitas belajar bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Discord dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa secara lebih interaktif dan kolaboratif dalam komunitas online. Selain itu, penelitian ini juga ingin menunjukkan bahwa Discord bisa menjadi solusi efektif bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menemukan lingkungan berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang Discord, dalam mendukung pembelajaran bahasa, serta memotivasi lebih banyak orang untuk memanfaatkan komunitas online sebagai sarana belajar mereka.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang menekankan pengolahan analisisnya pada proses penyimpulan induktif, deduktif, analisis terhadap hubungan antar fenomena yang sedang diamati, serta menggunakan logika secara ilmiah (Azwar, 2017). Jenis penelitian yang digunakan merupakan etnografi virtual. Menurut (Daniel, 2011) Etnografi virtual merupakan sebuah metode yang digunakan secara kualitatif dalam memahami suatu peristiwa pada komunitas virtual. Singkatnya, pendekatan ini digunakan untuk melakukan eksplorasi terhadap pengguna (user) yang menggunakan internet.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti: 1) Tahap persiapan diawali dengan penentuan objek penelitian yang akan dilaksanakan dalam komunitas The English Hub; 2) Tahap pelaksanaan, peneliti akan mendapatkan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara; 3) Di tahap penyelesaian dan penyusunan laporan, nantinya peneliti membuat laporan sesuai data yang didapat dari pengumpulan data yang diperoleh (Mansur, H., Utama, A. H., & Irianti, E., 2019).

Berdasarkan metode penelitian tersebut, peneliti melakukan observasi langsung pada komunitas The English Hub serta melakukan wawancara dengan anggota aktif komunitas The English Hub, Reza Gantiar. Narasumber merupakan salah satu anggota aktif komunitas The English Hub yang telah bergabung semenjak awal tahun 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta memperluas relasi yang dimiliki. Untuk melengkapi hasil penelitian, peneliti juga membaca beberapa kajian literatur dari beberapa jurnal dan penelitian terkait penggunaan Discord terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

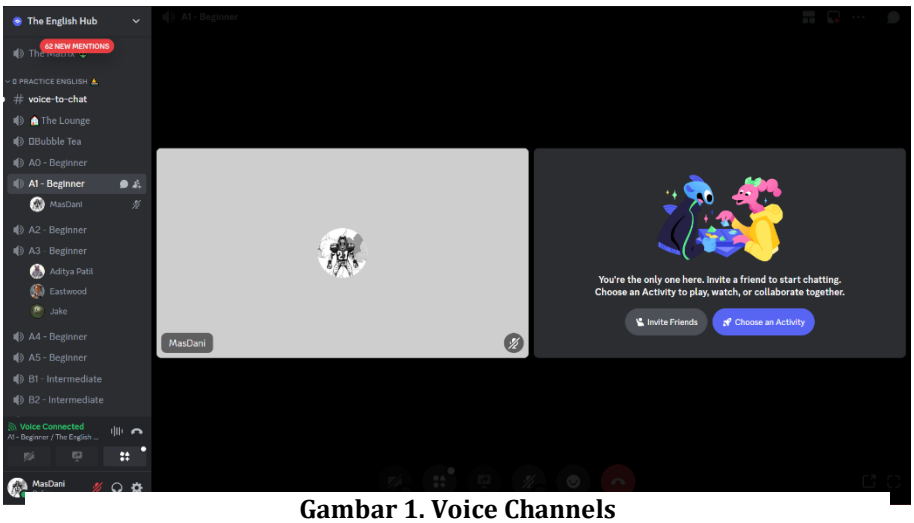
DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Fitur Discord dalam Pembelajaran

Discord memiliki potensi besar sebagai platform komunitas yang fleksibel dan mudah diakses, terutama karena kemampuannya menghubungkan orang-orang secara real-time dari berbagai lokasi. Fitur seperti Text Channels, Voice Channels, dan Screen Sharing memungkinkan pengguna berinteraksi dan bekerja sama secara efektif. Potensi ini sangat berguna dalam komunitas belajar bahasa Inggris, di mana anggota dapat berlatih berbicara, berdiskusi, dan berbagi informasi. Selain itu, Discord juga cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis pengguna, menjadikannya platform yang ideal untuk komunitas belajar bahasa maupun komunitas lainnya. Secara keseluruhan, fitur-fitur ini mendukung kegiatan pembelajaran bahasa dengan baik.

Fitur Channel Voice memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dalam format suara, memberikan pengalaman yang lebih mendekati percakapan tatap muka. Voice Channels memungkinkan anggota komunitas The English Hub untuk terlibat dalam percakapan langsung, baik dalam sesi formal yang diajarkan oleh pengajar maupun diskusi informal antar anggota. Dengan kualitas suara yang jernih dan kemampuan untuk berinteraksi secara langsung, fitur ini merupakan fitur yang ideal untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris. Selain itu, fitur ini memungkinkan anggota komunitas The English Hub memberikan umpan balik secara langsung, memperbaiki pelafalan dalam berbicara, dan mengajarkan kosa kata baru yang relevan dengan situasi percakapan.



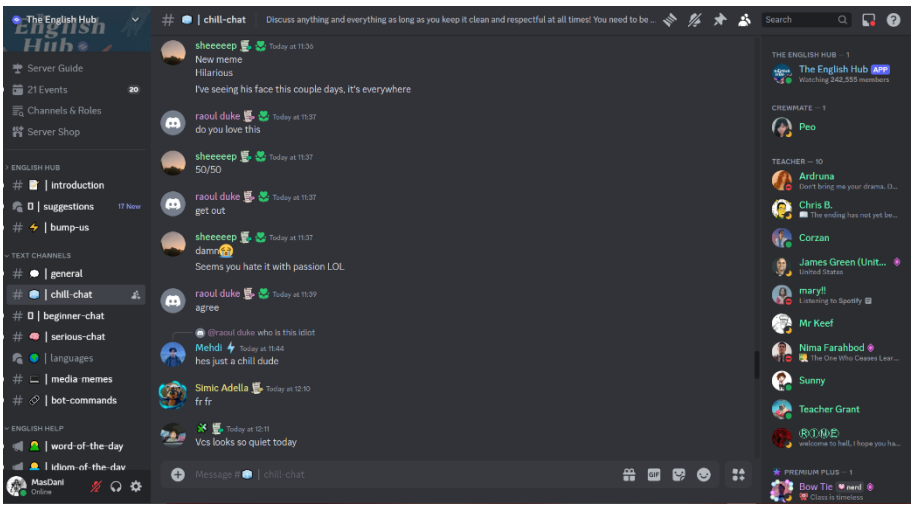
Gambar 1. Voice Channels

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, hampir setiap hari fitur Voice Channels digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri. Fitur ini juga memungkinkan anggota komunitas untuk terlibat dalam diskusi bahasa Inggris yang lebih interaktif. Tidak hanya sesi pelajaran secara formal, tetapi juga diskusi sehari-hari, seperti membahas hobi atau berita terbaru, yang membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih alami untuk anggota komunitas. Fitur ini menandakan betapa pentingnya Voice Channels karena memungkinkan siswa untuk bergabung kapan saja dan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur Voice Channels dapat meningkatkan kepercayaan diri anggota dalam berbicara, yang merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa kedua.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

Sementara itu, Text Channel berfungsi sebagai tempat di mana anggota komunitas dapat berbicara dengan cara yang lebih terstruktur. Setiap Text Channel di The English Hub dibagi berdasarkan topik tertentu, seperti diskusi umum, pelafalan kalimat, dan tata bahasa. Anggota komunitas juga dapat mencari materi atau diskusi yang mereka butuhkan dengan pembagian ini. Struktur ini juga mendukung diskusi yang berkelanjutan karena topik yang sudah dibahas dapat diakses kembali oleh anggota diskusi kapan saja, yang membantu mereka untuk mempelajari kembali apa yang sudah mereka pelajari. Struktur ini dinilai dapat membantu anggota komunitas dalam menjaga fokus dengan memastikan diskusi yang sedang dilakukan tidak tercampur.



Gambar 2. Text Channels

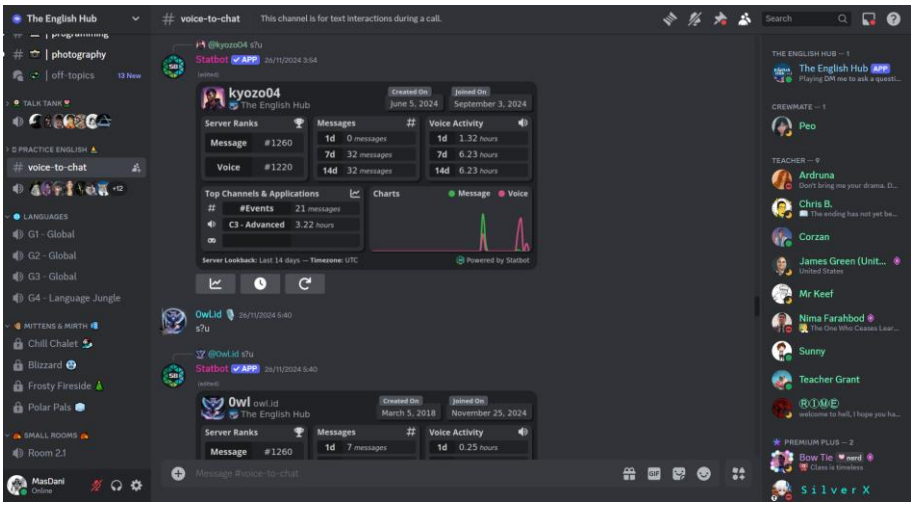
B. Penggunaan Bot untuk Pembelajaran Bahasa

Selain dari fitur yang ditawarkan, Discord memiliki banyak alat tambahan selain fitur komunikasi, seperti bot yang membantu pembelajaran. Pada Discord, bot dapat diprogram untuk melakukan berbagai fungsi, seperti menyebarkan pengumuman, membuat kuis, atau bahkan memantau aktivitas anggota. Di The English Hub, bot ini digunakan untuk membantu anggota komunitas memperbaiki kemampuan bahasa mereka di luar sesi kelas formal. Dengan bantuan bot ini, anggota komunitas dapat belajar kapan saja dan mendapatkan *feedback* otomatis tentang apa yang mereka pelajari selama sesi berlangsung.

Dalam wawancara yang dilakukan, narasumber menjelaskan bagaimana penggunaan bot dapat memberikan kemudahan ketika sesi belajar sedang berlangsung. Dengan adanya bot, pengajar tidak perlu memeriksa keaktifan siswa secara manual atau memberikan kuis secara manual. Menariknya, bot memberikan laporan secara otomatis yang memudahkan pengajar untuk melacak perkembangan anggota The English Hub. Namun, menurut narasumber, bot memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam memberikan *feedback* yang lebih mendalam dan realistis. Dikarenakan bot tidak memiliki perasaan seperti manusia, sehingga diperlukan interaksi manusia dalam pemberian *feedback*.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26



Gambar 3. Bot Statistik Keaktifan

Selain itu, bot di The English Hub berfungsi sebagai alat untuk mengatur server, membantu pengajar dan moderator dalam mengelola komunitas dengan lebih baik. Sebagai contoh, bot memiliki kemampuan untuk mencatat aktivitas anggota di Voice Channels dan secara otomatis memberikan laporan kepada moderator tentang anggota yang aktif terlibat dalam diskusi yang sudah berlangsung. Untuk memastikan bahwa setiap anggota tetap terlibat dan mendapatkan manfaat dari sesi yang diadakan, hal ini sangat penting. Karena bot dapat dijadikan sebuah alat yang dapat melihat seberapa pesat peningkatan kita dalam belajar.

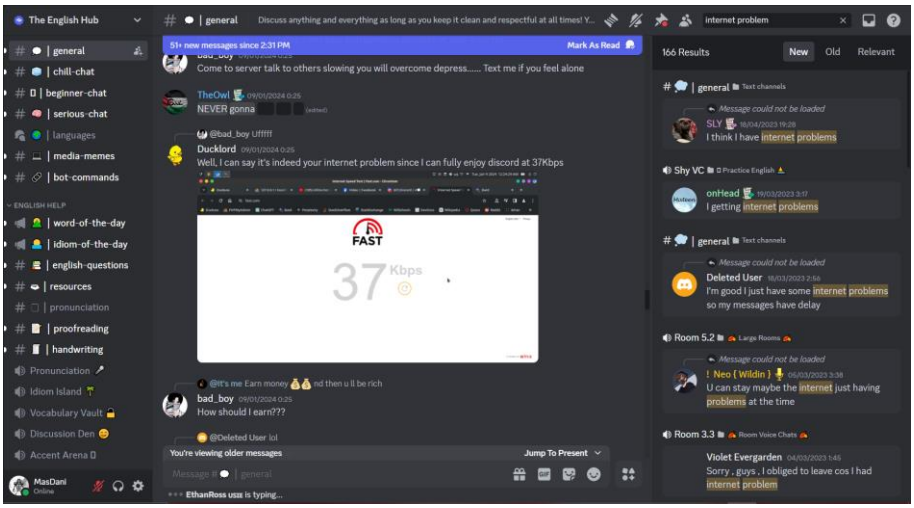
Dengan menggunakan bot, pembelajaran dapat diatur sesuai dengan tingkat bahasa Inggris yang kita kuasai. Pada awal kita bergabung dengan komunitas The English Hub, nantinya kita akan diberikan beberapa pilihan yang menyesuaikan dengan kemampuan bahasa Inggris yang kita miliki. Dengan demikian, anggota yang memiliki sedikit kemampuan berbicara bahasa Inggris dapat mendapatkan latihan yang lebih sederhana, sementara anggota yang lebih mahir dapat mencoba dengan latihan yang lebih menantang dengan level yang sudah disesuaikan. Ini membantu mempertahankan dorongan untuk belajar untuk setiap anggota sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Penggunaan fitur bot ini tetap membutuhkan interaksi manusia dalam pembelajaran bahasa, sehingga fitur yang digunakan dapat dipakai secara maksimal.

C. Tantangan dan Solusi Penggunaan Discord

Meskipun fitur Discord memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah teknis yang dihadapi dengan platform ini. Salah satu tantangan utama dalam penggunaan Discord adalah ketergantungan terhadap koneksi internet yang cepat. Jika kita ingin menggunakan Discord untuk pembelajaran ataupun permainan, kita harus memiliki koneksi internet yang stabil dalam pemakaiannya, seperti Voice Channels dan Text Channels yang membutuhkan koneksi internet yang cepat dan stabil. Kualitas suara dan kecepatan respons dalam penggunaan sangat dipengaruhi oleh koneksi internet yang stabil milik para penggunanya. Hal ini bisa menjadi masalah, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan keadaan infrastruktur internet yang kurang memadai.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26



Gambar 4. Masalah Koneksi Internet

Salah satu masalah lain saat menggunakan Discord adalah bahwa itu tidak mendukung fitur-fitur yang biasanya ada di platform pembelajaran seperti Zoom dan Google Meet. Dimana terkadang fitur presentasi yang lebih canggih tidak terdapat di platform Discord, karena fokus dari Discord sendiri memang awalnya diperuntukkan untuk para gamers. Meskipun Discord memiliki fitur seperti Voice Channels dan Screen Sharing, beberapa pengguna merasa presentasi di Discord kurang baik dibandingkan dengan platform lain, dan kekurangan ini bisa menjadi kendala bagi anggota yang menggunakan platform tersebut.

Kesiapan anggota untuk berinteraksi secara aktif adalah faktor lain yang perlu diperhatikan selain kendala teknis. Meskipun Discord menawarkan banyak kesempatan untuk belajar, beberapa anggota tidak nyaman berbicara secara langsung dengan Voice Channels yang disediakan. Beberapa anggota terkadang masih merasa tidak percaya diri atau takut berbicara salah. Untuk mengatasi masalah ini, The English Hub telah membuat lingkungan yang mendukung bagi seluruh anggotanya, di mana kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar. Tentunya hal ini akan dilakukan secara perlahan, sehingga dapat membuat motivasi belajar anggota komunitas semakin meningkat setiap saat.

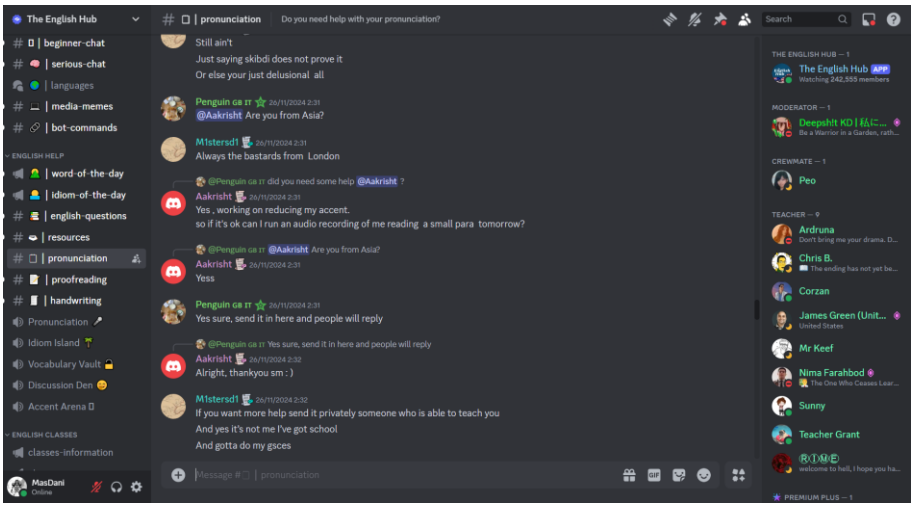
Narasumber mengatakan bahwa kendala koneksi internet merupakan penghambat utama proses pembelajaran. Hal ini juga terkadang dialami sendiri oleh peneliti, ketika sedang berbicara dengan orang lain tetapi suara peneliti terputus secara tiba-tiba. Namun, komunitas The English Hub menawarkan opsi seperti Channel Text bagi mereka yang kesulitan bergabung dengan Channel Voice. Text Channel sangat berguna bagi anggota komunitas yang ingin belajar menulis atau memperbaiki kosa kata bahasa Inggris. Dengan fleksibilitas ini, setiap anggota dapat terus terlibat dalam proses pembelajaran meskipun ada kendala teknis.

D. Pengalaman Belajar di Discord

Discord sebagai platform pembelajaran *online* memiliki berbagai kelebihan tersendiri dibandingkan metode pembelajaran tatap muka, terutama karena mudah digunakan dan fleksibel. Selama anggota memiliki koneksi internet, mereka dapat bergabung dengan komunitas kapan saja dan di mana saja mereka mau. Tentu saja ini memberi kesempatan kepada banyak orang untuk belajar, termasuk bagi mereka yang tidak dapat pergi ke kelas secara langsung. Discord juga memungkinkan orang dari seluruh dunia berinteraksi dan belajar satu sama lain, yang menghasilkan pengalaman yang lebih global.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 5, No. 1, Februari 2025
hlm. 1-11
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26



Gambar 5. Belajar Pronunciation

Proses belajar menggunakan Discord memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal fleksibilitas lokasi dan waktu. Anggota komunitas dapat berpartisipasi dalam sesi belajar di The English Hub dari mana saja selama mereka memiliki kemampuan internet yang stabil. Komunitas The English Hub di Discord menawarkan fleksibilitas dan lingkungan belajar yang lebih tenang. Karena sifatnya yang informal, banyak anggota komunitas merasa lebih nyaman ketika belajar dan tidak terbebankan oleh tekanan akademis yang formal. Pengalaman seperti ini tentunya jarang tersedia dalam kelas tatap muka, sehingga keunikan dari Discord terletak dari pembawaannya yang cenderung santai.

Dalam wawancaranya, dijelaskan bahwa fleksibilitas yang ditawarkan Discord sangat besar. Dimana seluruh anggota yang bergabung dalam The English Hub dapat belajar di mana saja dan kapan saja, tanpa perlu terikat dengan jadwal kelas yang tersedia. Namun, narasumber juga mengatakan bahwa interaksi tatap muka terkadang lebih bermanfaat ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini berlaku ketika seorang anggota ingin mendapatkan *feedback* langsung dari pengajar atau memahami sebuah konteks percakapan. Ini wajar terjadi karena tentunya banyak pengalaman yang seharusnya didapatkan secara langsung, tetapi tidak dapat dirasakan secara langsung karena terhalang oleh platform *online.*

Lalu Discord memiliki beberapa kekurangan lainnya yang membedakannya dari pembelajaran tatap muka. Salah satunya adalah tidak adanya interaksi fisik dan bahasa tubuh. Karena keterbatasan ini, pengajar kadang-kadang harus bergantung pada *feedback* dari anggota. Selain itu, interaksi visual sangat sedikit karena fitur Video Channels Discord tidak mengharuskan penggunaan kamera. Tantangan lainnya juga dapat terjadi, seperti masalah koneksi internet dan kurangnya interaksi secara langsung yang penting dalam pembelajaran secara langsung. Meskipun penggunaan Discord mengalami beberapa tantangan, Discord telah membuktikan jika platform yang digunakan dapat memiliki efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, Discord adalah pilihan yang menarik untuk belajar bahasa Inggris, terutama dalam komunitas global seperti The English Hub. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, penggunaan platform Discord memungkinkan anggota berlatih berbicara dan berinteraksi dalam lingkungan yang lebih terbuka dan mendukung. Discord memungkinkan kita untuk membuat ruang pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan berbagai fiturnya,

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

seperti Text Channels, Video Channels, dan Screen Sharing. Dengan adanya platform Discord, komunitas The English Hub dapat memanfaatkan fitur-fitur ini secara optimal, menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan inklusif, meskipun dalam bentuk daring.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Discord adalah platform yang sangat baik untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris, terutama dengan fitur-fiturnya seperti Voice Channels, Text Channels, dan bot. Voice Channels sangat penting untuk menyediakan ruang latihan berbicara secara real-time di mana anggota komunitas dapat mendapatkan umpan balik langsung dari pengajar dan sesama anggota. Selain itu, Text Channels menyediakan struktur diskusi yang terstruktur yang memungkinkan anggota komunitas untuk berbicara satu sama lain. Dengan memungkinkan anggota untuk melakukan latihan tambahan dan melacak kemajuan mereka secara otomatis, penggunaan bot meningkatkan aspek interaktif. Meskipun Discord memiliki banyak manfaat, beberapa masalah seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan kurangnya komunikasi non-verbal masih ada. Namun, komunitas The English Hub telah menunjukkan bahwa platform Discord dapat menjadi alternatif yang baik untuk pembelajaran bahasa Inggris secara daring, terutama dalam komunitas global yang membutuhkan akses belajar dari seluruh dunia. Dengan memaksimalkan fiturnya, Discord dapat membuat lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Pustaka Pelajar

Ayob, M. A., Hadi, N. A., Pahroraji, M. E. H. M., Ismail, B., & Saaid, M. N. F. (2022). Promoting'Discord'as a Platform for Learning Engagement during COVID-19 Pandemic. Asian Journal of University Education, 18(3), 663-673.

Daniel, B.K. (2011). Handbook of Research on Methods and Techniques for Studying Virtual Communities: Paradigms and Phenomena. New York: Information Science Reference.

Di Marco, L. (2021). User-centered evaluation of Discord in midwifery education during the COVID-19 pandemic: Analysis of the adaptation of the tool to student needs. European Journal of Midwifery, 5.

Haidara, Y. (2016). Psychological Factor Affecting English Speaking Performance for the English Learners in Indonesia. Universal Journal of Educational Research, 4(7), 1501-1505.

Mansur, H., Utama, A. H., & Irianti, E. (2019, December). The Development of Ecosystem Education Game Product to Improve Learning Motivation of 5th Grade Students in Elementary School. In International Conference on Education Technology (IcoET 2019) (pp. 207-211). Atlantis Press.

Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(2), 15-22.

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v5i1.26

Pauzan, P. (2024). Theory in Second Language Acquisition (Recognition of Concepts Toward Krashen's Second Language Acquisition Theory for Five Main Hypotheses). Journal on Education, 6(4), 20876-20888.

Sadede, M., Boham, A., & Runtuwene, A. (2019). Peranan Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Bitung Guna Meningkatkan Pengetahuan Berbahasa Inggris Masyarakat Dalam Melayani Wisatawan Di Pulau Lembeh. Acta Diurna Komunikasi, 8(2).

Yuwita, M. R. (2022). Kegiatan Online Language Exchange untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa dan Budaya. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6(1), 122-132.